

## ABSTRAK

Anandya Permatasari, 2021. ***Hubungan Konsumsi Energi, Protein dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting pada Balita.*** Pembimbing I Dewa Nyoman Supriasa, MPS dan Sugeng Iwan Setyabudi, STP., M.Kes.

Berdasarkan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menyatakan bahwa kejadian *stunting* di Indonesia sebesar 27,67%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2018 dengan prevalensi sebesar 30,8%. Meskipun mengalami penurunan, hal ini masih tergolong tinggi karena belum mencapai target RPJMN 2024 sebesar 19%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan konsumsi energi, protein, dan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita. Jenis penelitian ini adalah studi literatur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu dengan rentang tahun 2016-2020. Hasil studi literatur ini menunjukkan 3 penelitian menyimpulkan bahwa anak yang tingkat konsumsinya kurang memiliki hubungan erat dengan kejadian stunting dengan besaran OR 1,664. Kemudian 4 penelitian menyimpulkan anak dengan konsumsi protein kurang memiliki hubungan dengan kejadian stunting pada balita, dan 2 penelitian menyimpulkan bahwa anak yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki resiko mengalami stunting. Saran yang dapat diberikan yaitu meningkatkan edukasi kepada ibu balita mengenai konsumsi energi, konsumsi protein, pemberian ASI Eksklusif, dan stunting serta perlu adanya pendampingan bagi ibu yang memiliki anak dengan stunting, selain itu perlu dilakukan kegiatan promosi dan preventif kepada ibu dan masyarakat tentang ASI Eksklusif, konsumsi energi, konsumsi protein yang dilakukan oleh praktisi kesehatan yang dibantu oleh mahasiswa guna mencegah stunting.

**Kata kunci : Stunting, Konsumsi Energi, Konsumsi Protein, ASI Eksklusif, Balita**